

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan model *Project-Based Learning* pada pelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* pada materi seni tari kelas VIII A dilaksanakan secara bertahap selama delapan kali pertemuan, dengan membagi peserta didik ke dalam enam kelompok belajar untuk mengerjakan proyek yang telah direncanakan.

Penerapan model *Project-Based Learning* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran seni tari. Pada tahap mendesain perencanaan proyek, guru dapat menyampaikan materi sekaligus memberikan arahan mengenai proyek tari yang dikerjakan sehingga peserta didik memahami tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Pada tahap menyusun jadwal pelaksanaan proyek, peserta didik belajar mengatur waktu dan bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati. Selanjutnya, pada tahap memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, guru dapat memantau perkembangan belajar peserta didik serta memberikan bimbingan selama proses pengerjaan proyek berlangsung. Melalui tahap menguji hasil proyek, peserta didik memperoleh kesempatan untuk menampilkan hasil karya tari yang telah dibuat sehingga keterampilan dalam mengeksplorasi dan mengembangkan gerak tari dapat berkembang secara optimal. Adapun pada tahap evaluasi pengalaman belajar, peserta didik merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilalui sehingga menjadi lebih aktif, mudah memahami materi seni tari, serta terbiasa bekerja sama dalam menyelesaikan proyek yang diberikan.

Proses pembelajaran seni tari dalam penelitian ini memiliki ciri khas yang unik, yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui eksplorasi gerak, dominasi aktivitas praktik, serta penerapan kerja kelompok dalam penciptaan karya. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator, dan proses kreatif dilakukan secara berulang melalui latihan, refleksi, dan revisi, sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan bermakna.

Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan tanpa mendominasi kegiatan pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran menekankan pengembangan kreativitas dan ekspresi peserta didik melalui kebebasan dalam mengolah ide gerak. Penilaian dilakukan secara autentik dengan mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta didukung oleh kegiatan refleksi dan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai hasil dari proses pembelajaran tersebut, peserta didik berhasil menghasilkan enam karya tari kreasi yang dikembangkan secara berkelompok. Keenam karya tersebut menunjukkan keberagaman ide dan eksplorasi gerak, baik dari segi variasi gerak, penggunaan ruang, maupun pengolahan ekspresi. Setiap kelompok mampu menampilkan karakteristik gerak tari yang berbeda sesuai dengan konsep yang telah dirancang, sehingga karya yang dihasilkan tidak bersifat seragam. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan mampu mendorong kreativitas peserta didik serta menghasilkan karya tari yang beragam dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. Saran

1. Saran Praktis

Bagi guru Seni Budaya di SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman, dianjurkan untuk memperhatikan proses serta hasil pembelajaran seni tari secara optimal. Guru

mengembangkan model pembelajaran yang beragam serta menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Penerapan *Project Based Learning* dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang efektif karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian proyek tari secara langsung.

Pendekatan berbasis proyek ini telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman, kreativitas, serta sikap positif antarpeserta didik melalui kegiatan praktik yang intens dan berorientasi pada kerja sama. Oleh sebab itu, pemanfaatan berbagai media pembelajaran pendukung, seperti video pertunjukan tari, rekaman musik pengiring, maupun demonstrasi gerak, sangat dianjurkan untuk memperdalam kemampuan eksplorasi gerak serta pemahaman siswa terhadap unsur-unsur dasar tari.

2. Saran Peneliti Lanjutan

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Project-Based Learning* dapat mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran seni tari di tingkat SMP. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama, diharapkan dapat melanjutkan serta mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek yang lebih inovatif dengan mengintegrasikan teknologi digital, seperti pembuatan video tari, penggunaan aplikasi koreografi, atau media interaktif dalam proses eksplorasi gerak. Dengan demikian, hasil penelitian berikutnya dapat memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi pembaca maupun bagi peneliti lain yang tertarik meneliti topik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Y., Handayani, D., & Darti, P. (2023). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *Project Based Learning* berbantuan E-LKPD. *DIDAKTIKA : Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 36–45. <https://doi.org/10.63757/jptk.v1i2.8>
- Agustin, T. (2022). Peningkatan sikap kewirausahaan melalui *Project- Based Learning* (PJBL) kegiatan ekonomi siswa kelas X SMA Neferi 1 Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 244–258. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/21>
- Aini, M., Ridianingsih, D. S., & Yunitasari, I. (2022). Eektivitas model pembelajaran *Project-Based Learning* (PJBL) berbasis sistem terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 247–253. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.118>
- Alfi, C., & Wibangga, D. S. (2023). Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dengan role playing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMAN 2 Malang. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 7(4), 768–776. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i4.833
- Ambiyar, A., Syahri, B., Adri, J., Nurhaliza, N., & Islami, S. (2020). Penerapan model *Project- Based Learning* dalam mata diklat gambar sketsa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 125–138. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.22353>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arisyanto, P., Sundari, R. S., & Untari, M. F. A. (2018). Pembelajaran ekstrakurikuler tari untuk penanaman karakter bagi siswa SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 3(1). <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i1.4062>
- Aryanta, I. K. D. (2022). *Project Based Learning: sprayer sederhana*. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 16(2), 53–64. <https://doi.org/10.23887/wms.v16i2.51083>
- Astaman. (2020). Hakikat belajar dalam perspektif psikologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6(1), 35–39. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.104>
- Astuti, M., Nuha, F. K., Kinanti, S. S., & Hapipah, N. (2025). Optimalisasi ruang terbuka terbatas: strategi inovatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk mendorong perkembangan psikomotorik dan kognitif siswa. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 24(2), 202. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v24i2.21659>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications. - References—Scientific Research Publishing. (t.t.). Diambil 8 Juni 2026, dari <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative inquiry and research design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Damayanti, P., Yusro, A. C., & Wahyuni, T. (2023). Science learning in solar system material with

differentiated learning styles using the *Project-Based Learning* (PjBL) Model to Improve Cognitive Learning Outcomes. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 11(2), 185–196. <https://doi.org/10.20527/bipf.v11i2.16226>

Dharmayani, N. K. Y. (2021). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar membuat jamu dan boreh/lulur perawatan badan. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 216–221. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33375>

Fardana, Y., & Pantiwati, Y. (2025). Development of authentic assessment instruments in PJBL in Fine Arts Learning for Grade 4 at Muhammadiyah 4 Elementary School, Malang City. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v11i1.26041>

Fujiawati, F. S., Permana, R., & Roekmana, G. M. (2020). Pembelajaran seni budaya dengan model *Project Based Learning* (PJBL) melalui *Lesson Study*. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 5(1). <https://doi.org/10.30870/jpks.v5i1.8774>

Gaffar, R. J., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023a). Peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 193–197. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5528>

Handasah, R. (2018). Pengaruh kematangan emosi terhadap agresivitas dimediasi oleh kontrol diri pada siswa Sma Negeri Di Kota Malang. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 2(2), 121–133. <https://doi.org/10.30762/happiness.v2i2.345>

Hansen, S. (2020). Investigasi teknik wawancara dalam penelitian kualitatif manajemen konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283–294. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>

Hapsari, P. R., & Ariati, J. (2016). Perbedaan kelekatan terhadap orang tua pada remaja ditinjau dari jenis kelamin dan usia: studi komparasi pada siswa kelas VIII dan Kelas XI. *Jurnal EMPATI*, 5(1), 78–80. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.14972>

Istikakimi, I., & Astuti, W. R. (2022). Meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) siswa kelas VI SDN Sukorejo 1 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Muasss Pendidikan Dasar*, 1(3), 210–216. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i3.31>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN 2018. Diambil 12 Juni 2026, dari <https://123dok.com/document/y4e8j6rq-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan.html>

Lailatunnahar, T. (2021). Penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* guna meningkatkan hasil belajar IPA di masa pandemi Covid 19 pada siswa kelas VII.1 di SMP Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1084–1094. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1082>

Listiaji, P., Widianingrum, R. A., Saputri, A. A. I., & Rahman, N. F. A. (2022). PjBL model assisted by smartphone sensors to improve critical thinking skills of prospective science teachers. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 246–256. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v4i3.18942>

Marwoko, G. (2019). Psikologi perkembangan masa remaja. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah*, 26(1), 60–75. <https://doi.org/10.29138/tasyri.v26i1.69>

- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran): *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://doi.org/10.2564/js.v2i1.17>
- Moleong. (2018). *Metodologi penelitiann kualitatif / Lexy J. Moleong | Perpustakaan Universitas Bina Darma*. <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?>
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013* (Cetakan pertama.). PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, H. (2017). Implementasi pembelajaran tari dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(2), 25–34. <https://doi.org/10.14421/jga.2017.22-03>
- Pratiwi, N., Haryanto, H., & Hastuti, W. T. (2021). The effect of the PjBL model on PGSD student's ability in researching natural science. *Jurnal Prima Edukasia*, 9(2), 168–178. <https://doi.org/10.21831/jpe.v9i2.33695>
- Project base learning untuk pembelajaran abad 21, D. P. dan K. P. D. (2022). *Project base learning untuk pembelajaran abad 21*. Project Base Learning Untuk Pembelajaran Abad 21. <https://perpustakaan.jakarta.go.id/book/detail?cn=INLIS000000000840769>
- Qitfirul, M., & Izza, R. (2023). Peningkatan keterampilan sosial siswa melalui *Project Based Learning* siswa kelas V SD Mhammadiyah 24 Surabaya: Moch Qitfirul Azis & Roisyatul Izza. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI PINTAR HARATI*, 19(1), 14–26. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9407>
- Rahmawati, S. B. (2023). Pembelajaran tari kreasi menggunakan *Project Bsed Learning* (PJBL) di SMA Negeri 1 Kesamben Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(2), 423–437. <https://doi.org/10.26740/jps.v12n2.p423>
- Reksiana, R. (2018). Diskursus terminologi model, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran pai. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 199–225. <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.152-08>
- S, S. (2019). Urgensi *Learning Recourses* (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194–205. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.959>
- Sardi, J., Ambiyar, A., Khairani, K., Islami, S., Rahmat, D., & Yuliana, D. F. (2024). Validitas rubrik penilaian unjuk kerja berbasis standar kompetensi kerja nasional indonesia (SKKNI) pada Pendidikan Vokasi. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 10(1), 15–22. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/127500>
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan *Project Based Learning*. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879–1887. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1068>
- Sitompul, L., & Nababan, E. B. (2022). Implementasi pembelajaran bermakna melalui metode *Project Based Learning* (PJBL) pada materi teks prosedur kelas XI. *Kode : Jurnal Bahasa*, 11(2). <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i2.36283>
- SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman, 2020*. Diambil 17 Juni 2026, dari <https://smpnegeri4ngaglik.wordpress.com/>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D*. Alfabeta.

- Sundari, H.-. (2015). Model-model pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua/asing. *Pujangga*, 1(2), 12–12. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.321>
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori konstruktivistik dan implikasinya dalam pembelajaran. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(7), 2070–2080. <https://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/666>
- Taliak, J., Farisi, T. A., Sinta, R. A., Aziz, A., & Fauziyah, N. L. (2024). Evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 583–589. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.876>
- Yuliani, Y., Permanasari, A. T., & Hadiyatno, H. (2025). Mengembangkan keterampilan gerak tari melalui model *Project Based Learning* pada siswa kelas X di SMAN 5 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 24686–24695. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30636>
- Yusika, I., & Turdjai, T. (2021). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 17–25. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18365>
- Zahroh, N. (2026). Teknik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam evaluasi pembelajaran di madrasah. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 225–235. <https://doi.org/10.46773/fsjc7y41>

